

[Berita](#) [an Takut, Kita Menangkan PDI Perjuangan Dan Ganjar – Mahfud](#)[Wujudkan Pemilu Damai, Kodim Klaten Gelar Karya Bakti D](#)[Beranda](#) > [Opini](#) >

Sorotan Pemilu 2024: Urgensi Pembelajaran Komunikasi Etis Dalam Menata Masa Depan

Warta Kita
Januari 30, 2024[doc.kompasiana.com](#)

DALAM konteks Pemilu 2024, persaingan yang ketat antara para kontestan untuk mendapatkan dukungan pemilih menjadi fokus utama.

Sayangnya, dinamika ini sering disertai oleh serangkaian tindakan yang menunjukkan kurangnya keeleganan dan etika, terutama dalam debat antarpasangan calon presiden – calon wakil presiden.

Perlu disoroti bahwa debat-debat ini tidak selalu berfungsi sebagai wahana efektif untuk menggali lebih dalam mengenai visi, misi, gagasan, kebijakan, atau program para kandidat. Sebaliknya, publik malah disuguhi oleh komunikasi debat yang tidak memberikan gambaran secara komprehensif, dan bahkan kadang merendahkan kualitas diskusi.

Namun, fenomena ini membuka peluang untuk mendiskusikan urgensi pembelajaran komunikasi yang etis dalam berbagai konteks, baik dalam acara formal maupun nonformal. Hal

[HOME](#) [BERITA](#) [KIPRAH](#) [OPINI](#) [UNIK](#)

HOME | **Tentang** | **Pedoman Media Siber**

menekankan pentingnya etika dalam menyampaikan ide dan pandangan.

Dewasa ini di mana informasi tersebar cepat dan luas, kemampuan untuk berkomunikasi dengan etika menjadi aspek yang krusial dalam membentuk opini publik dan mengarahkan kebijakan. Dengan memahami dan menerapkan komunikasi yang etis, para pemimpin dan partisipan dalam acara formal maupun nonformal dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dialog yang konstruktif, mempromosikan keadilan, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, pelibatan dalam pembelajaran komunikasi yang etis bukan hanya dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga sebagai investasi dalam menciptakan budaya komunikasi yang positif dan bermakna dalam berbagai konteks sosial dan politik.

Dalam pandangan ini, secara lebih lanjut, komunikasi etis juga menjadi pilar utama dalam meraih kesuksesan dan keberlanjutan bagi organisasi.

Di tengah kompleksitas dan beragamnya dinamika pekerjaan dalam era saat ini, pentingnya komunikasi tidak hanya terbatas pada kejelasan informasi, melainkan juga melibatkan unsur integritas, kejujuran, dan rasa saling menghargai di antara anggota organisasi.

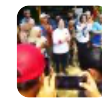
Komunikasi etis bukan hanya sekadar sarana untuk menyampaikan pesan, melainkan juga menciptakan dasar kepercayaan di antara para anggota organisasi. Kepercayaan menjadi elemen kritis yang memungkinkan terbentuknya kerjasama yang efektif, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Organisasi yang menerapkan budaya komunikasi etis berhasil menciptakan lingkungan di mana setiap anggota merasa nyaman untuk berbagi ide, memberikan umpan balik, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Integritas menjadi inti dari komunikasi etis. Organisasi yang menekankan integritas dalam komunikasi mereka mampu membangun reputasi yang kuat dan memenangkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk mitra, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan komunikasi yang didasarkan pada kejujuran dan konsistensi, organisasi tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang positif, tetapi juga memperkuat citra mereka di mata masyarakat.

Pentingnya komunikasi etis tercermin pula dalam keterlibatan karyawan. Dengan setiap anggota organisasi merasa dihargai dan didengar, motivasi untuk memberikan kontribusi maksimal pun semakin tinggi. Keterbukaan dalam komunikasi menciptakan suasana di mana ide-ide baru dihargai, dan inovasi diterima dengan baik. Inilah yang membantu organisasi untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang terus berubah.

Namun, kompleksitas organisasi juga membawa tantangan. Globalisasi, keragaman karyawan, dan penggunaan teknologi yang semakin meningkat dapat menjadi hambatan bagi komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, kebijakan komunikasi yang mendukung keberagaman, bijaksana dalam pemanfaatan teknologi, dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi menjadi perlu bagi setiap organisasi.

Secara keseluruhan, komunikasi etis bukan sekadar suatu keharusan, melainkan kunci untuk membangun organisasi yang tangguh dan berkelanjutan. Ketika setiap pesan dikomunikasikan dengan integritas dan dihargai, organisasi dapat mengatasi hambatan-hambatan internal dan eksternal dengan lebih efektif. Oleh karena itu, menanamkan budaya komunikasi etis harus menjadi prioritas utama bagi setiap organisasi yang berharap untuk tumbuh dan berkembang di era ini.

BERITA TERBARU**BERITA** Januari 30, 2024**Kunjungi Melikan Dan Gondangan, Puan Aja...****OPINI** Januari 30, 2024**Bisnis Sosial: Mengutamakan Kesejahteraan...****OPINI** Januari 30, 2024**Sorotan Pemilu 2024: Urgensi Pembelajaran...****BERITA** Januari 30, 2024**Menyongsong Pemilu 2024, Sinergitas Toko...****OPINI** Januari 29, 2024**ABCD: Pendekatan Alternatif Untuk Penge...****OPINI****OPINI** Januari 30, 2024**Bisnis Sosial: Mengutamakan Kesejahteraan...****OPINI** Januari 30, 2024**Sorotan Pemilu 2024: Urgensi Pembelajaran...****OPINI** Januari 29, 2024**ABCD: Pendekatan Alternatif Untuk Penge...****OPINI** Desember 12, 2023**Refleksi Karya: Menggali Makna Organisasi...****OPINI** Desember 8, 2023**Teknologi Dan Organisasi: Menyongsong Er...****KATEGORI**

Berita (4,771)

Kiprah (623)

Opini (132)

Unik (21)



Januari Ayu Fridayani

Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Editor: L. Sukamta

SEBARKAN

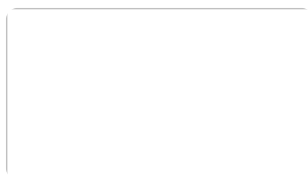
Pos sebelumnya

Menyongsong Pemilu 2024, Sinergitas Tokoh Lintas Agama Dalam Merawat Kerukunan Perlu Dilakukan

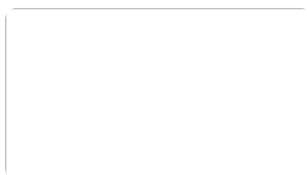
Pos berikutnya

Bisnis Sosial: Mengutamakan Kesejahteraan Bersama Saat Berusaha

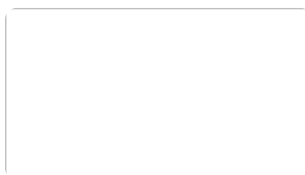
POS TERKAIT



Bisnis Sosial: Mengutamakan Kesejahteraan Bersama Saat Berusaha



ABCD: Pendekatan Alternatif Untuk Pengentasan Kemiskinan



Refleksi Karya: Menggali Makna Organisasi Di Penghujung Tahun